BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi dimasa lalu umumnya di pandang dalam perubahan secara terencana atas struktur produksi dan kesempatan kerja. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Pembangunan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur dalam melihat peningkatan ekonomi. Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi yang dilaksanakan oleh negara-negara berkembang adalah penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja yang lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja.

Penyerapan tenaga kerja merupakan masalah penting dalam pembangunan nasional maupun daerah. Pembangunan itu harus mencerminkan perubahan total suatu masyarakat atau penyesuaian sistem secara keseluruhan, tanpa mengabaikan keragaman kebutuhan dasar dan keinginan individual maupun kelompok-kelompok sosial yang ada didalam, untuk bekerja maju menuju suatu kondisi kehidupan yang lebih baik secara materi dan spiritual.

Dalam hal tersebut juga perlu didukung dengan adanya nilai investasi yang tinggi baik dari pemerintah maupun swasta. Hal tersebut didasarkan karena dengan anggapan bahwa perekonomian selalu berusaha mencapai kondisi optimal maka penambahan penggunaan capital melalui kegiatan investasi, yang berarti meningkatnya kapasitas produksi itu, akan meningkatkan pula penggunaan tenaga kerja, yang selanjutnya secara bersama-sama menaikkan tingkat output maksimum yang mungkin dicapai. Semakin besar penggunaan capital, akan semakin besar pula pertumbuhan investasi yang signifikan, jika pola pertumbuhan ekonomi terus seperti ini tanpa adanya kontribusi yang berarti dari investasi, dapat dipastikan pertumbuhan tersebut tidak dapat berlanjut terus (Tambunan, 2012). Dengan adanya peningkatan investasi pada suatu industri, juga akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Penelitian dari Anindita (2017) bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Adanya pengaruh investasi di dalam menciptakan penyerapan

tenaga kerja, juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2005); Hidayat (2010); Indahsari (2013).

Nilai investasi masuk kedalam penelitian ini untuk mengetahui investasi yang ada di daerah tersebut. Dalam penelitian ini investasi yang dimaksud adalah investasi yang ada di daerah khususnya di Lampung Tengah, bukan yang berasal dari karywan yang bekerja di industri yang merka bekerja. Investasi dalam suatu industri mempunyai peranan yang penting, karena di butuhkan dalam pendirian maupun operasional industri.

Jika perekonomian suatu daerah tinggi, maka akan tercipta pasar tenaga kerja yang tinggi pula. Dalam model *equlibrium* (keseimbangan) pasar tenaga kerja, upah riil berubah untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan tenaga kerja. Tetapi selama ini upah tidak selamanya fleksibel dengan perkembangan baik dari permintaan dan penawaran itu sendiri, bisa juga terjadi upah riil tertahan di atas tingkat equilibrium yang dikenal dengan dengan kekakuan upah *(wage rigidity)*. Kekakuan upah ini akan menyebabkan rendahnya penyerapan tenaga kerja. Menurut Mankiw dan Gregory (2012) rendahnya penyerapan tenaga kerja yang disebabkan kekakuan upah akibat penyesuaian antara jumlah pekerja yang menginginkan pekerjaan dan jumlah pekerjaan yang tersedia.

Kemudian adanya target nilai produksi yang tinggi juga dapat berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Hubungan antara nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini karena nilai produksi berpengaruh tinggi terhadap biaya produksi perusahaan. Naiknya suatu nilai produksi maka akan meningkatkan volume produksi suatu perusahaan, yang kemudian akan meningkatkan pula peyerapan tenaga kerja. Nilai produksi yaitu suatu tingkat produksi atau seluruh jumlah barang yang dihasilkan oleh industri. Naik turunnya suatu permintaan pasar maka hasil produksi dari perusahaan yang bersangkutan akan berpengaruh terhadap permintaan hasil produksi perusahaan. Maka produsen lebih cenderung untuk meningkatkan kapasitas dari produksinya. Karena dengan begitu produsen akan menambah penggunaan tenaga kerja (Sumarsono, 2013).

Dapat dilihat dari adanya data pendukung mengenai nilai investasi, nilai upah, nilai produksi dan ketenaga kerjaan, adapun data disajikan pada tabel berikut:

Table 1. Tenaga Kerja (orang), Nilai Investasi (juta rupiah), Nilai Upah (juta rupiah), NilaiProduksi (juta rupiah) Kabupaten Lampung Tengah 2017-2022

Tahun	Tenaga Kerja	%	Nilai Investasi	%	Nilai Upah	%	Nilai Produksi	%
2017	71.351		441.210		1.908		114.235	
2018	73.714	3,31	572.329	29,71	2.074	8,70	121.720	6,55
2019	73.517	-0,23	583.172	1,89	2.241	8,05	126.347	3,80
2020	74.416	1,22	611.617	4,87	2.432	8,54	135.712	7,41
2021	75.248	1,11	635.635	3,92	2.432	0	188.051	38,56
2022	-	-	-	-	2.440	0,32	-	-
Total =	368.246	5,41	2.843.963	40,39	13.527	25,61	686.065	56,32
Rata=	73.649	1,35	568.792	10,09	2.254	5,12	137.213	14,08

Sumber: Badan Pusat Statistik Lampung Tengah 2022

Tabel 1 menunjukkan perkembangan penyerapan tenaga kerja dari tahun 2017-2022 mengalami peningkatan yang positif, kecuali pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 202 orang dengan persentase sebesar -0,23 persen. Penyerapan tenaga kerja rata-rata tiap tahunnya adalah 73.649 orang. Perubahan nilai investasi selama tahun 2017-2022 mengalami perkembangan yang sangat positif. Sedangkan nilai produksi selama tahun 2017-2022 mengalami peningkatan yang positif.

Ketersediaan lapangan kerja juga dipengaruhi jumlah perusahaan. Selain itu Menurut Rejekiningsih (2014) penyerapan tenaga kerja juga dipengaruhi oleh jumlah perusahaan. Hubungan antara jumlah perusahaan dengan jumlah tenaga kerja adalah positif. Semakin meningkatnya jumlah perusahaan, maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Sebaliknya, apabila jumlah perusahaan menurun maka akan mengurangi jumlah penyerapan tenaga kerja. Konsisten dengan jumlah usaha yang semakin tumbuh, kebutuhan akan tenaga kerja pada sektor ini juga semakin meningkat. Industri mikro dan kecil dan rumah tangga merupakan usaha padat karya, sehingga setiap penambahan kapasitas usaha dipastikan akan menyerap tenaga kerja baru. Dapat dilihat data pendukung industri yang ada di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah datanya sebagai berikut :

Tabel 2 Data Industri Desa Kota Gajah Timur Tahun 2022

NO	Industri	Jumlah Industri	Jumlah Karyawan
1	Olahan Tempe/Tahu	1	9
2	Konveksi	5	32
3	Krupuk ikan	1	5
	jumlah	7	46

Sumber: Desa kota gajah timur

Berdasarkan data industri tahu 2021 di Desa Kota Gajah Timur terdapat 7 industri dan 46 karyawan. Terdapat 5 Indusrtri konvesi yang merupan fokus dalam penelitian. Konveksi yang ada di Desa Kota Gajah Timur memiliki tenaga kerja sebanyak 32 karyawan yang merupakan peyerap tenaga kerja yang paling banyak. Sedangkan industri olahan tempe/tahu memiliki 9 karyawan dan krupuk ikan memiliki 5 karyawan. Industri konveksi yang ada di desa kota gajah timur merupan penmbuat pakaian jadi baik itu kemeja, jas kantor,kaos serta segam sekolah maupun seragam dinas lebih tepatnya konveksi umum.

Berdasarkan data table 1 dapat di lihat bahwa penyerapan tenaga keja mengalami berfluktuatif. Menurut pengamat peneliti permasalah yang ada dalam penelitian ini adalah peningkatan dan penurunan tenaga kerja yang terjadi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah khususnya di konveksi di sebabkan tenaga keja yang kurang bisa mengoprasiakan mesin jahit serta memahami pola baju dan celana yang ingin mereka buat. Hal yang harus di pahami tenaga kerja di konveksi adalah pengoprian mesin jahit serta mehami pola potong kain yang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengajukan judul dalam penulisan ini yaitu “Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Konveksi Di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah”

B. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Setiap pengusaha mempunyai keterbatasan akan sumber daya manusia, uang dan fisik untuk mencapai tujuan perusahaan. Usaha konveksi perlu dikelola dengan baik agar berjalan lancar, efisien dan sukses dalam meraih kebutuhan pasar.

Dalam penyerapan tenaga kerja harus dipertimbangkan nilai investasi upah serta produksi bila ingin memenuhi target untuk mencapai nya kesejahteran pekerja. Perlua ada nya menejem yang tepat untuk itu semua dalam dalam mengelola penyerapan tenaga kerja yang baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

a. Pengelolaan sumber daya manusia belum semuanya terlaksana dengan baik
b. Pengelolaan nilai investasi belum semuanya terlaksana dengan baik untuk pekerja
c. Pemberian upah untuk pekerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik
d. Pengelolaan produksi belum semuanya terlaksana dengan baik
e. Peningkatan penerimaan karyawan belum terlaksana dengan baik

2. Rumusan Masalah

a. Bagaimana pengaruh nilai investasi tehadap penyerapan tenaga kerja pada konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah ?
b. Bagaimana pengaruh tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja pada konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah ?
c. Bagaimana pengaruh nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah ?
d. Bagaimana pengaruh nilai investasi, nilai upah, dan nilai produksi secara bersama-sama terhadap penyerapan tenaga kerja pada konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh nilai investasi terhadap penyerapan tenaga kerja pada konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah.

b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh nilai upah terhadap penyerapan tenaga kerja pada konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah.

c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah.

d. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh nilai investasi, nilai upah, nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi dan pengalaman yang berharga atau bekal jika kelak terjun dalam dunia usaha.

b. Bagi pengusaha konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan evaluasi terhadap usaha yang dijalankan untuk menentukan kebijakan dalam menjalankan usaha selanjutnya

c. Bagi Departemen Perindustrian dan Perdagangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha industri kecil pada umumnya dan usaha konveksi pada khususnya

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari dari penelitian adalah sebagai berikut :

a. Sifat Penelitian : Menggunakan penelitian kuantitatif
b. Populasi Penelitian : 5 industri konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah.
c. Sumber Penelitian : Industri konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah.
d. Objek Penelitian : Lima industri dan karyawan konveksi di Desa Kotagajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah.
e. Tempat Penelitian : Industri konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkung penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Dalam bab II ini berisi tentang gambaran. Deskripsi teori, hasil penelitian relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis di konveksi di Desa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab III ini menjelaskan jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan model analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan terkait Gambarin Umum, Hasil Penelitian, dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan terkait Kesimpulan dari saran pengolahan data dan saran dari hasil penilitian yang diperoleh.